

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi *social media marketing* Hammerstout di Instagram. Hammersout memiliki akun sosial media yang dimanfaatkan sebagai media digital marketing sehingga menarik untuk melihat bagaimana strategi yang diterapkan brand Hammerstout sebagai brand yang masif dalam digital marketing di sosial media. Maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi *Social Media Marketing* Brand Hammerstout. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Computer Mediated Communication* (CMC) menurut A.F. Wood dan M.J. Smith. Penelitian ini menggunakan konsep Mayfield (2008), yang memiliki 5 karakteristik yaitu: partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas pelanggan, dan keterhubungan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif kualitatif, informan kunci dalam penelitian ini yaitu Owner dan divisi *social media marketing* dari Hammerstout. Informan pendukung adalah 3 orang konsumen dan *followers* dari Hammerstout. Informan Akademisi yaitu Dosen Ilmu Komunikasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa Hammerstout telah menerapkan strategi *social media marketing* dalam aktifitas komunikasi pemasarannya, dengan memenuhi beberapa karakteristik dari strategi *social media marketing* diantaranya; *participations*, Hammerstout berhasil membangun partisipasi pelanggan di media sosial dengan melakukan hubungan timbal balik dengan pelanggan Hammerstout. *Openness*, Hammerstout memiliki keterbukaan pada media sosial instagramnya, mengenai detail produk, dan umpan balik berupa tanggapan, saran, maupun masukan. *Conversation*, Hammerstout melakukan metode komunikasi yang baik dengan melakukan komunikasi dua arah dengan pelanggan melalui media sosial instagramnya. *Community*, Peran komunitas pelanggan dalam kegiatan *social media marketing* brand Hammerstout itu penting, karena akan memudahkan proses penyampaian informasi mengenai merek dan produk secara lebih terarah. *Connectedness*, adanya keterhubungan antara pelanggan hammerstout di media sosial, karena komunitas satu dengan yang lainnya memiliki minat yang sama pada bidang fashion.

**Keywords :** *Social media marketing, Instagram, Hammerstout.*